

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Term jual beli berasal dari bahasa Arab (البيع) di artikan menjual, mengganti atau menukar dan (الشراء) yang artinya beli, meskipun dalam bahasa Arab kata jual (البيع) (dan kata beli (الشراء) adalah kata yang berlawanan maknanya, tetapi orang-orang Arab bisa menggunakan ungkapan jual-beli itu dengan satu kata yakni (البيع). Sedangkan secara istilah, jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak yang satunya menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan.¹

Dalam transaksi jual beli suka sama suka merupakan hal yang harus dipenuhi. Oleh karena itu rusaknya kualifikasi ini akan menyebabkan batalnya suatu akad. Para ulama fikih juga sudah membahas secara jelas mengenai sebab- sebab yang dapat merusak keadaan suka sama suka (antaradhin). Rasulullah dalam sebuah hadisnya juga menjelaskan akan pentingnya konsep antaradhin dalam transaksi jual beli secara umum. Nah begitu juga hadis Rasul tersebut hendaknya diterapkan dalam transaksi jual beli di era kekinia yakni jual beli online.² Berikut

Teks Hadis

¹ Anugrah, Eka Fifty. *Keabsahan Hhhukum Anak Dalam Perjanjian Jual Beli Online Prespektif KUH Perdata dan Fikih Muamalah*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

² Idris, Muhammad Anwar. "Transaksi Jual Beli Online Dalam Perpektif Hadis (Kajian Holistik Hadis Antardhin): Online Bunying Transaction In Hadis Perspectif (Holistic Study Of Antradhin Hadist)." *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* 6.1 (2022): 107-123.

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشْقِيُّ , حَدَّثَنَا مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ , عَنْ دَاوُدَ بْنِ صَالِحِ الْمَدَنِيِّ , عَنْ أَبِيهِ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م ((إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ)) (رواه ابن ماجه)

Terjemah “Hadis Telah menceritakan kepada kami al-‘Abas ibn al-Walīd al-Dmasqiy; Telah menceritakan kepada kami Marwān ibn Muhammad; Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Aziz dari ayahnya, dia berkata: Rasūllāh Saw bersabda: sesungguhnya jual beli itu atas dasar suka sama suka.” (HR. Ibn Mājah)³

Multi akad atau dikenal dengan *hybrid contract* secara istilah adalah jenis transaksi tidak hanya dapat dilakukan dengan satu jenis akad, tetapi dapat juga dilakukan lebih dari satu jenis akad secara timbal balik atau dengan menggabungkan beberapa akad. Dalam bahasa arab disebut dengan *al uqud al murakkabah* dari *fiil ralkaba – yuolkibu – tarkiib* artinya menggabungkan dan mengumpulkan. Abdullah bin Muhammad Al Imrani mengatakan:

“Kumpulan dari akad akad Maliyah dengan berbagai bentuknya dalam sebuah akad baik dengan jalan dikumpulkan atau timbal balik yang mana semua hak hak dan kewajiban kewajiban konsekwensi dari transaksi yang dianggap berasal dari satu akad”⁴

Perkembangan dan kelangsungan dalam usaha saat ini sangat tergantung dari pihak bank dalam melakukan inovasi produk dan jasa bank. perkembangan pesat teknologi informasi dan globalisasi saat ini mendukung dunia perbankan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Perkembangan dari sektor jasa perbankan

³Idris, Muhammad Anwar. "Transaksi Jual Beli Online Dalam Perspektif Hadis (Kajian Holistik Hadis Antaradhin): Online Buying Transaction In Hadis Perspektif (Holistic Study Of Antaradhin Hadist)." *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* 6.1 (2022): 107-123.

⁴Maarif, Muhamat Nur, et al. "Multi Akad dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Perspektif Fiqh Muamalah." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 5.1 (2022): 121-132

di Indonesia saat ini tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Terdapat dua jenis Bank di Indonesia yaitu Bank Umum (BU) dan Bank Umum Syariah (BUS). Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kepada masyarakat dalam berbentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵ Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Dimana penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategis bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selain itu TI juga menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas bisnis, memberikan informasi dengan cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat

Salah satu sektor bisnis yang paling berpengaruh oleh perkembangan adalah sektor perbankan dan saat ini berlomba-lomba menawarkan suatu produk jasa yang fungsinya mendukung berbagai kegiatan perbankan dengan nasabah. Hal ini disebabkan bahwa semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perilaku konsumen (nasabah) mulai banyak berubah. Karena dalam melakukan suatu transaksi konsumen sekarang ini sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan kesederhanaan. Kenyataan ini tentunya merupakan tantangan bagi industri perbankan dan muncul kompetisi yang sangat

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 24.

⁶ Ibid,32

ketat yang berakibat nasabah mempunyai semakin banyak pilihan oleh karena itu untuk menarik dan mempertahankan para nasabah khususnya nasabah yang sering bergerak (*mobile*), bank berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan memberikan berbagai pelayanan yang berbasis teknologi diantaranya meliputi *Automated Teller Machine Banking Application System, Real Time Gross Settlement System* dan Internet Banking

Layanan Internet Banking diberikan oleh bank dengan tujuan utama memberikan kemudahan kepada nasabah. Tersebut berupa situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan pelayanan perbankan langsung tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan dengan adanya situs ini, nasabah suatu bank akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan karena mereka dapat mengakses situs tersebut dan menggunakan fitur-fitur yang ada di dalam seperti cek saldo, mutasi rekening sampai transfer, melakukan pembayaran tagihan, pembelian voucher prabayar, dan lain-lainnya dimana saja dan kapan saja memiliki koneksi ke internet

Dengan adanya Internet banking akan memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, baik kepada pihak nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri. Salah satu keuntungan bagi nasabah yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta menghemat waktu dan biaya. Selain itu, dari sisi pihak perbankan internet banking dapat meningkatkan kinerja (*performance*) bank dan biaya untuk memberikan layanan perbankan dapat lebih murah dibandingkan dengan membuka kantor cabang. Namun jika layanan tersebut tidak dimanfaatkan dengan maksimal, maka kesuksesan inovasi teknologi tersebut tidak akan diperoleh. Sebab hal itu secara langsung tergantung dari penerimaan dan persepsi konsumen

(nasabah) terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak bank untuk mengetahui bagaimana para nasabah mengapresiasi layanan internet banking agar dapat membantu menemukan rencana strategis dan meningkatkan pangsa pasar.

Sebab hal itu secara langsung tergantung dari penerimaan dan persepsi konsumen (nasabah) terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak bank untuk mengetahui bagaimana para nasabah mengapresiasi layanan internet banking agar dapat membantu menemukan rencana strategis dan meningkatkan pangsa pasar.⁷

Banyak cara yang dapat dilakukan bank dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepuasan nasabah, salah satunya yaitu dengan memberikan kesan dan citra yang baik dalam hal produk maupun pelayanan kepada nasabah. Dengan pelayanan yang baik, diharapkan nasabah akan merasa dihargai dan tidak merasa diabaikan haknya dan akhirnya nasabah sebagai pengguna atau pelanggan dari jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut akan merasa puas.

Generasi milenial merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Bukti nyata yang dapat diamati adalah hampir seluruh individu dalam generasi tersebut memilih menggunakan ponsel pintar. Dengan menggunakan perangkat tersebut para millennials dapat menjadi individu yang lebih produktif dan efisien. Dari perangkat tersebut mereka mampu melakukan apapun dari sekadar berkirim pesan singkat, mengakses situs pendidikan, bertransaksi bisnis online, hingga memesan jasa transportasi online. Oleh karena itu, mereka mampu

⁷ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*, Jurnal Nisbah, Vol 1 Nomor 1 Tahun (2015), 62.

menciptakan berbagai peluang baru seiring dengan perkembangan teknologi yang kian mutakhir. Generasi ini mempunyai karakteristik komunikasi yang terbuka, pengguna media sosial yang fanatik, kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, serta lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi. Sehingga, mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerja, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Jadi minat atau kemauan merupakan pokok penting dalam seseorang melakukan suatu tindakan yang akan dilakuka jangka panjang maupun pendek.⁸

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE* BANKING SYARIAH (Studi Kasus Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur)**

B. Fokus Penelitian

⁸ Hayati, Najmi, and Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sman 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2 (2017): 160-180.

1. Bagaimana pemahaman generasi milenial di desa ceguk kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam menggunakan *mobile banking* Syariah?
2. Bagaimana minat generasi milenial di desa ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam menggunakan *mobile banking* Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan sub penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman generasi milenial di desa ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam menggunakan *mobile banking* Syariah?
2. Untuk mengetahui minat generasi milenial di desa ceguk kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam menggunakan *mobile banking* Syariah?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna dan meberikan manfaat baik secara teoretis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penilitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai preferensi masyarakat Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tentang konsep *mobile banking* khususnya bagi civitas akademik prodi Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh gelar S.E pada prodi perbankan syariah serta menambah pemahaman dan wawasan mengenal preferensi generasi milenial tentang Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

b. Bagi Civitas Akademik IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengenalkan mengenai *mobile banking* syariah kepada generasi milenial agar generasi milenial lebih paham terhadap fungsi *mobile banking* syariah IAIN Madura

E. Definisi Istilah

Sebagai batasan sebuah judul penelitian agar tidak terjadi kesalah paham bagi para pembaca , maka peneliti sangat perlu menjelaskan tentang makna atau istilah-istilah sangat perlu diketahui dari judul penelitian, yakni yang berjudul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Menggunakan *Mobile Banking* Syariah**

(Studi Kasus Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan)”

1. Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, ketergantungan, motivasi dan kebutuhan.

2. Generasi Milineal

Generasi milenial merupakan masyarakat sosial yang melek dan adaptable pada teknologi. Mereka cenderung suka memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas, tak terkecuali aktivitas belanja. Dengan kemajuan teknologi cara pembayaran membuat generasi ini makin cashless (cenderung tak membawa uang tunai).

3. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah suatu layanan perbankan yang melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan ini dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada *Subscriber Identity Module* (SIM) Card, *Unstructured Supplementary Service Data* (USSD), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh di ponsel nasabah. Dibandingkan dengan SMS Banking, *Mobile Banking* lebih menawarkan kemudahan kepada nasabah yang tidak perlu mengingat format pesan SMS dan nomor tujuan SMS Banking.

F. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dilakukan diangkat peneliti dalam pembahasan penelitian ini. Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang peranan yang dikaji peneliti memaparkan perkembangan-perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Ayu Purwati dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap minat nasabah dalam

penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (studi Bank syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh)” tempat penelitian Banda Aceh dan waktu penelitian 2018 jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis data regresi linier persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan *mobile banking* sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif peneliti tidak menggunakan persepsi keamanan, persepsi risiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, dan persepsi kepatuhan syariah⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Azis, dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah”, tempat penelitian Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, dan waktu penelitian tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian bahwa peneliti memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai minat menggunakan bank syariah. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti hanya menggunakan instrumen minat sedangkan peneliti terdahulu menggunakan instrumen minat, pengetahuan, promosi, produk dan reputasi.¹⁰

⁹Nisa Ayu Purwati, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018),

¹⁰Muh. Abdul Azis, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah*” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019),

3. Penelitian yang dilakukan oleh Robi'ah Luthfiati, dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah”, tempat penelitian Salatiga, dan waktu penelitian tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian bahwa peneliti memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari minat dalam menggunakan bank syariah. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol karena uang saku berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Peneliti terdahulu menjadikan mahasiswa sebagai sasaran penelitiannya, sedangkan peneliti menjadikan generasi milenials sebagai sasaran penelitiannya¹¹
4. Dalam penelitian ini skripsi Esti Pujahati “Pegguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja produk E- Banking yang ditawarkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan fasilitas E-Banking pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara,

¹¹ Robi'ah Luthfiati,” *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*, (Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga,2015).

observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Karyawan dan pihak internal maupun eksternal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, maka ditemukan berbagai produk E-Banking yang ditawarkan pada Bank Muamalat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan fasilitas E-Banking pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu yaitu Internet Banking, *Mobile Banking*, Phone Banking (Sala Muamalat), dan Kartu Shar-E (ATM) dengan kendala dalam penggunaan fasilitas E-Banking yaitu pada kemampuan nasabahnya dalam penggunaan teknologi atau dikarenakan nasabah berada di daerah yang sulit mengakses jaringan.¹²

5. Dalam penelitian ini skripsi Nia Kurnia “ Analisis Sistem Layanan *Mobile Banking* Dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Kaliurang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem layanan *Mobile Banking* dalam menarik minat nasabah dan bagaimana cara pemasaran layanan *Mobile Banking* yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan penelitian observasi, wawancara (interview) kepada karyawan dan Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Sistem layanan *Mobile Banking* BSM Yogyakarta

¹² Esti Pujahati, “*Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020),51.

Kaliurang untuk menarik minat nasabah telah memberi kemudahan bagi nasabah tanpa harus mengunjungi bank, sistem layanan *Mobile Banking* BSM juga dapat memenuhi kebutuhan nasabah meskipun terdapat beberapa kendala. Namun hal tersebut dapat ditutupi karena aplikasi mandiri syariah *mobile* sering melakukan pengupdatean aplikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. 2) Untuk menarik minat para nasabahnya PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang menerapkan sistem pemasaran dengan cara menawarkan langsung kepada nasabah yang datang untuk melakukan pembukaan rekening tabungan. PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang juga mengadakan promo berupa hadiah bagi nasabah yang ingin menggunakan aplikasi mandiri Syariah *Mobile*¹³

¹³ Nia Kurnia, ''*Analisis System Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Yogyakarta Kaliurang*'' (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(IAIN) Purwokerto, 2020),84 .

Tabel 1.1

Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

No	Judul karya ilmiah	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap minat nasabah dalam penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah (studi Bank syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh)	penelitian kuantitatif dengan metode analisis data regresi liner persamaa peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari faktor yang memengaruhi minat dalam penggunaan <i>mobile banking</i> .	Jenis penelitian kualitatif peneliti menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, persepsi kepatuhan syariah dan sasarannya adalah generasi milenial
2	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah	penelitian kuantitatif dengan metode analisis data regresi liner persamaa peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari faktor yang memengaruhi minat dalam menabung di bank syariah.	Jenis penelitian kualitatif peneliti menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, persepsi kepatuhan syariah, dan sasarannya adalah generasi milenial
3	Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu	peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol karena uang saku berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Peneliti terdahulu menjadikan mahasiswa sebagai sasaran penelitiannya	Jenis penelitian kualitatif peneliti menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, persepsi kepatuhan syariah, dan sasarannya adalah generasi milenial

4	Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu	Jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Karyawan dan pihak internal maupun eksternal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Bengkulu.	Jenis penelitian kualitatif peneliti menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, persepsi kepatuhan syariah, dan sasarannya adalah generasi milenial
5	Analisis Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Pembantu Yogyakarta Kaliurang	Jenis penelitian kualitatif Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan penelitian observasi, wawancara (interview) kepada karyawan dan Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang.	Jenis penelitian kualitatif peneliti menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya, persepsi kepatuhan syariah, dan sasarannya adalah generasi milenial

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas maka peneliti bisa melanjutkan penelitian sebagaimana mestinya dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan mobile banking syariah studi kasus Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat menemukan hasil temuan yang kongkrit.